

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Jalan Pembangunan 75B Sukajadi, Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel III.1.

**TABEL III.1
WAKTU PENELITIAN**

No	Waktu Penelitian	Jenis Kegiatan
1	Februari 2017	Disain LKS
2	3 Maret 2017	Validasi Instrumen
3	10 - 27 Maret 2017	Validasi LKS
4	28 Maret – 1 April 2017	Uji coba kelompok kecil
5	5 April – 26 April 2017	Uji coba kelompok besar
5	27 April 2017	Tes kemampuan pemahaman konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). *Research and Developement* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Penelitian pengembangan di bidang pendidikan bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan/pembelajaran. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, bahan ajar, alat evaluasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Al-Fabeta, 2015), hlm. 407

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pengembangan bahan ajar LKS ini dirancang dengan metode penelitian dan pengembangan.

C. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (ADDIE). Model ini merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.² Oleh karena itu, peneliti memilih model ADDIE dalam pengembangan LKS berbasis model *Quantum Teaching*.

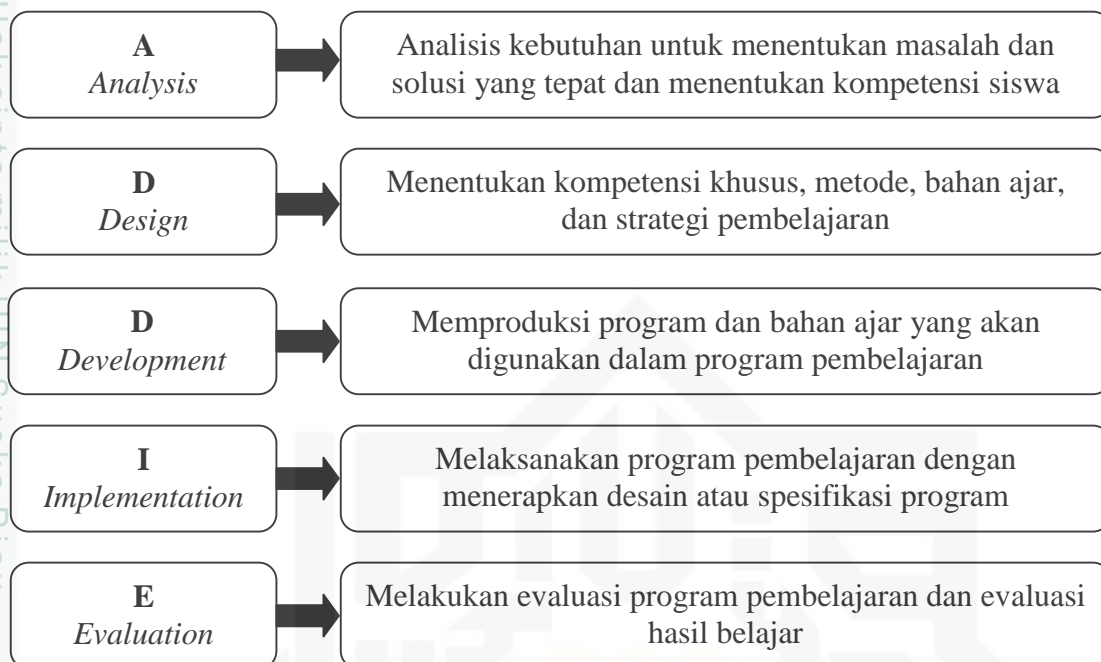
Model desain sistem pembelajaran ADDIE dengan komponen-komponennya dapat diperlihatkan pada gambar berikut:³

² Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 200

³ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1
Model Pengembangan ADDIE

D. Prosedur Pengembangan

Pengembangan bahan ajar LKS berbasis *Quantum Teaching* ini sesuai dengan model ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. *Analysisi* (Analisis)

Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahapan ini dijelaskan secara rinci yaitu:

a. Analisis kinerja

Analisis kinerja dalam penelitian ini merupakan tahap untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu LKS yang tersedia masih kurang memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. *Design* (Perancangan)

Dalam tahap perancangan dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.⁴ Pada tahapan ini disusun LKS matematika berbasis *Quantum Teaching* pada materi kubus dan balok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penetapan judul LKS, judul LKS ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum.
- b. Perancangan LKS, dalam merancang LKS perlu memperhatikan struktur LKS, penyajian materi serta format penulisannya. Selain itu, desain LKS juga perlu menarik minat siswa dalam menggunakan LKS.

3. *Development*

Pada tahap ini, LKS matematika berbasis *Quantum Teaching* yang telah disusun dikembangkan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli teknologi. Pada tahap ini juga disertai dengan revisi yang berguna dalam

⁴ Endang Mulyatiningsih, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaiki LKS yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Revisi dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat, komentar atau masukan dari para ahli mengenai produk yang telah dibuat.

4. *Implementation*

LKS yang telah dinyatakan valid oleh ahli selanjutnya diuji cobakan pada siswa. Sebelum dilakukan uji coba pada siswa satu kelas, LKS diuji cobakan pada 6 siswa. Tujuannya untuk memperoleh saran dari siswa sebagai pengguna jika terdapat kelemahan pada LKS, sehingga berdasarkan saran tersebut dapat dilakukan perbaikan. Kemudian dilanjutkan dengan uji kelompok terbatas sebanyak siswa satu kelas yaitu 35 siswa.

5. *Evaluation*

Evaluasi dilakukan dengan melihat kembali dampak pembelajaran dengan produk yang telah dikembangkan dan tercapainya tujuan pengembangan produk. Evaluasi dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran.⁵ Pada dasarnya, evaluasi telah dilakukan sejak tahap *development* yaitu evaluasi tingkat validitas LKS oleh para ahli. Akan tetapi, evaluasi pada tahap ini lebih kepada evaluasi untuk mengetahui tingkat kepraktisan yang dikembangkan pada saat implementasi di kelas serta saran-saran dari validator dan siswa.

Prosedur pengembangan LKS berbasis *Quantum Teaching* secara lebih rinci peneliti gambarkan sebagai berikut:

⁵Benny A. Pribadi, *Op. Cit*, hlm. 135

Analysis

Analisis kinerja dan kebutuhan

Design

Desain awal LKS berbasis model *Quantum Teaching*

Development

Analisis Hasil Validasi

Prototipe $i=1,2,\dots,n$

Validasi

Valid?

Revisi

Prototipe $i, i+2$

Implementation

Uji Coba Kel. Kecil

Analisis

Praktis?

Revisi

Prototipe $i, i+2$

Uji Coba Kel. Terbatas

Analisis

Praktis?

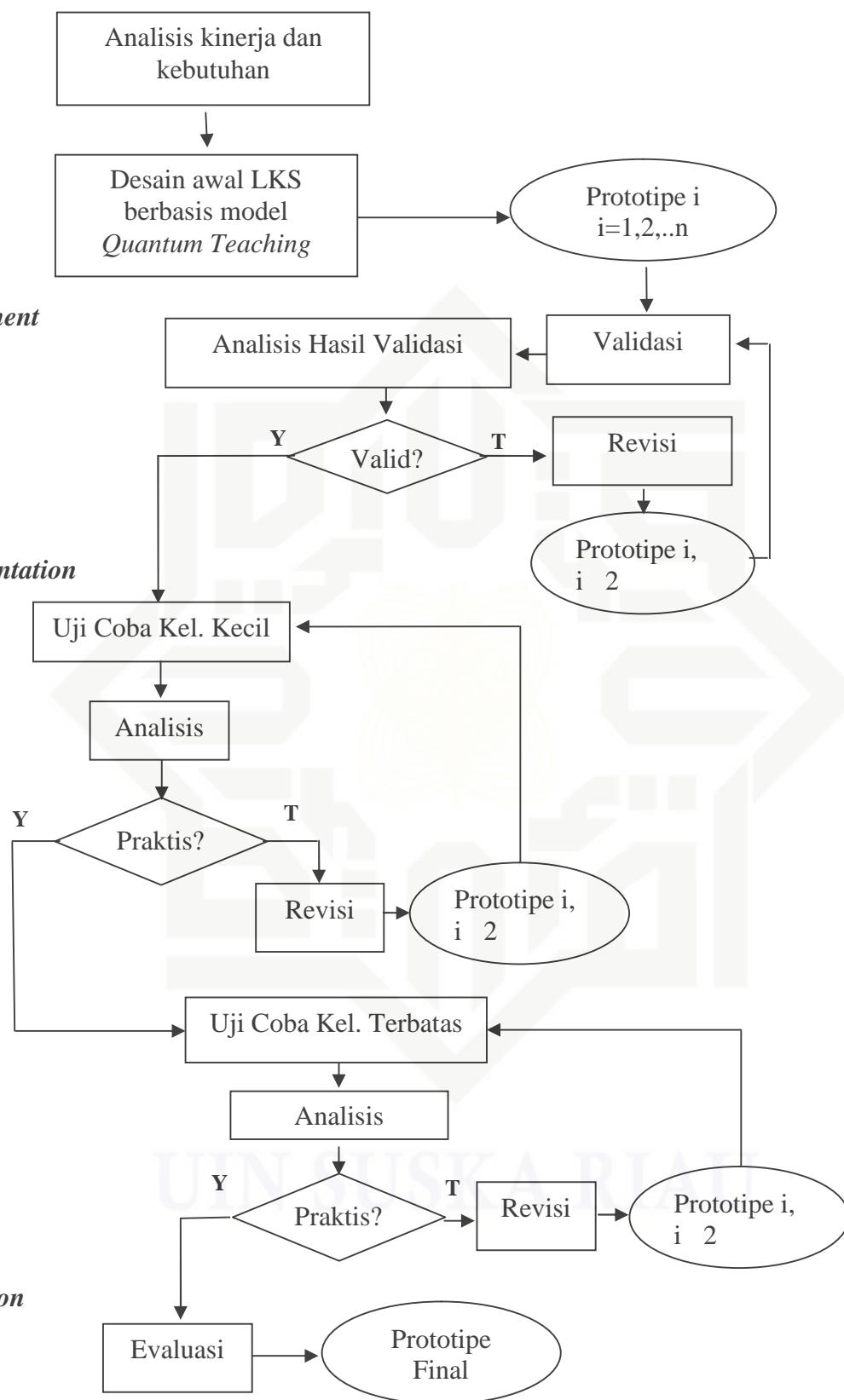
Revisi

Prototipe $i, i+2$

Evaluation

Evaluasi

Prototipe Final



Gambar III.2
Prosedur Pengembangan LKS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Coba Produk

Uji coba produk pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat validitas dan praktikalitas dari LKS yang dikembangkan. Uji validitas ini dilakukan oleh ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran untuk melihat kualitas LKS yang dikembangkan melalui angket validitas. Uji coba praktikalitas dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat keterpakaian sebuah LKS yang praktis digunakan, mudah dipahami, dan senang dalam penggunaannya. Uji praktikalitas dilakukan dengan mengimplementasikan LKS pada subjek uji coba.

F. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba untuk melihat validitas LKS yaitu para pakar atau ahli dibidangnya. Sedangkan subjek uji coba yang digunakan untuk melihat tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru. Uji coba pertama dilakukan pada 6 siswa dan uji coba kedua dilakukan pada siswa satu kelas yaitu 35 siswa.

G. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil angket evaluasi ahli teknologi dan ahli materi serta angket yang diperoleh dari respon siswa. Data kuantitatif hasil dari tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan, gejala, kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika di sekolah. Informasi atau data yang diperoleh digunakan dalam analisis kebutuhan. Adapun wawancara yang dilakukan yakni wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.

2. Angket

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan validitas dan praktikalitas LKS. Angket validitas diberikan kepada validator ahli teknologi dan ahli materi pembelajaran, sedangkan angket praktikalitas diberikan kepada siswa. Angket tersebut disusun menurut skala perhitungan *Rating Scale*.

3. Tes

Tes diberikan kepada siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan. Tes dilakukan untuk memperoleh data tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

I. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket Validasi Instrumen

Angket validasi instrumen digunakan untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam evaluasi LKS. Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam evaluasi LKS yaitu angket validitas, angket praktikalitas dan soal tes. Ketiga instrumen tersebut divalidasi oleh ahli instrumen untuk mengetahui kelayakan instrumen sebagai alat ukur penilaian.

2. Angket Uji Validitas oleh Ahli Teknologi Pendidikan

Angket ini berguna untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan sudah memiliki kualitas teknis yang baik atau tidak. Adapun indikator yang akan dinilai dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:⁶

TABEL III.2
INDIKATOR PENILAIAN AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

No	Aspek	Indikator
1	Teknis	a. Penggunaan huruf
		b. Desain LKS
		c. Penggunaan gambar
		d. Tampilan LKS

3. Angket Uji Validitas oleh Ahli Materi Pembelajaran Matematika

Angket ini digunakan untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan telah sesuai dengan materi dan konsep pembelajaran atau sebaliknya. Berikut indikator yang dinilai:⁷

⁶ Ganjar Prayogo, *Pengembangan Modul Berbasis Realistic Mathematic Education Dalam Memfasilitasi Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru*, Skripsi S-1 tidak diterbitkan, UIN Suska Riau, 2015, hlm. 155

⁷ *Ibid*, hlm. 157

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.3
INDIKATOR PENILAIAN AHLI MATERI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Indikator
1	Didaktik	a. Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku, menunjang pencapaian kompetensi dan sesuai dengan indikator pembelajaran
		b. Menekankan pada proses menemukan konsep
		c. Latihan soal dalam LKS dapat mengukut ketercapaian kompetensi
2	Konstruksi	a. Bahasa yang digunakan dalam LKS
		b. Struktur kalimat dalam LKS
		c. Penyajian materi
		d. Kelengkapan kandungan LKS
		e. Tujuan belajar yang jelas

4. Angket Uji Praktikalitas

Angket praktikalitas diberikan kepada siswa untuk memperoleh data kepraktisan produk dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Adapun indikator yang akan dinilai sebagai berikut:⁸

TABEL III.4
INDIKATOR PENILAIAN UJI PRAKTIKALITAS

No	Indikator Penilaian Uji Praktikalitas
1	Tampilan LKS berbasis <i>Quantum Teaching</i> menarik minat siswa untuk menggunakannya.
2	LKS berbasis <i>Quantum Teaching</i> bersifat lebih praktis penggunaannya dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa.
3	Penggunaan LKS berbasis <i>Quantum Teaching</i> meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4	LKS berbasis <i>Quantum Teaching</i> membuat siswa menghubungkan pengalaman sebelumnya dengan pengetahuan baru.
5	LKS berbasis <i>Quantum Teaching</i> dapat memfasilitasi pemahaman konsep matematika dan meningkatkan daya ingat siswa.
6	Penggunaan LKS berbasis <i>Quantum Teaching</i> sesuai dengan alokasi waktu.
7	Soal pada LKS memfasilitasi siswa dalam memahami konsep matematika.

⁸ *Ibid*, hlm. 160

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika

Soal dibuat dalam bentuk uraian sesuai dengan indikator materi dan indikator pemahaman konsep matematika.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan hasil uji validitas dan praktikalitas LKS berbasis model *Quantum Teaching*.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli materi pembelajaran dan ahli teknologi pendidikan berupa saran dan komentar mengenai perbaikan LKS berbasis model *Quantum Teaching*.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket dan tes tertulis.

a. Analisis Hasil Uji Validitas

Analisis hasil uji validitas LKS berbasis *Quantum Teaching* dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

SB = Sangat Baik (Skor 5)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B = Baik (Skor 4)

CB = Cukup Baik (Skor 3)

KB = Kurang Baik (Skor 2)

TB = Tidak Baik (Skor 1)

- 2) Pemberian nilai persentase dengan cara:⁹

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{j_u \quad n_s \quad y \quad d}{j_u \quad n_s \quad t_i} \times 100\%$$

- 3) Menginterpretasikan data berdasarkan tabel berikut:¹⁰

TABEL III.5
KRITERIA PENILAIAN VALIDITAS LKS

No.	Interval	Kriteria
1.	$80\% < N \leq 100\%$	Sangat Valid
2.	$60\% < N \leq 80\%$	Valid
3.	$40\% < N \leq 60\%$	Cukup Valid
4.	$20\% < N \leq 40\%$	Kurang Valid
5.	$0\% < N \leq 20\%$	Tidak Valid

LKS yang dikembangkan dikategorikan valid dengan persentase keidealan minimal berada pada kriteria valid yaitu $60\% < N \leq 80\%$.

- b. Analisis Uji Kepraktisan

Analisis hasil uji validitas LKS berbasis *Quantum Teaching* dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (Skor 5)

S = Setuju (Skor 4)

⁹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 82.

¹⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C = Cukup (Skor 3)

KS = Kurang Setuju (Skor 2)

TS = Tidak Setuju (Skor 1)

- 2) Pemberian nilai persentase dengan cara:¹¹

$$\text{Nilai kepraktisan} = \frac{s_i - r - r}{s_i - m} \times 100\%$$

- 3) Menginterpretasikan data berdasarkan tabel berikut: .¹²

TABEL III.6
KRITERIA PENILAIAN PRAKTIKALITAS LKS

No.	Interval	Kriteria
1.	$80\% < N \leq 100\%$	Sangat Praktis
2.	$60\% < N \leq 80\%$	Praktis
3.	$40\% < N \leq 60\%$	Cukup Praktis
4.	$20\% < N \leq 40\%$	Kurang Praktis
5.	$0\% < N \leq 20\%$	Tidak Praktis

LKS yang dikembangkan dikategorikan praktis dengan persentase keidealan minimal berada pada kriteria valid yaitu $60\% < N \leq 80\%$.

- c. Analisis Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Setelah dilakukan perhitungan sesuai pedoman penskoran pemahaman konsep, hasil tes pemahaman konsep matematika siswa dianalisis secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

¹¹ Trianto, *Loc. Cit*

¹² Riduwan, *Loc. Cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³

Skor total yang diperoleh tiap siswa dicari persentasenya dengan menggunakan rumus :¹⁴

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{S y d}}{\text{S M}} \times 100\%$$

Hasil persentase tersebut selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria umum kualifikasi kemampuan pemahaman konsep matematis sebagai berikut:¹⁵

TABEL III.7
KRITERIA UMUM KUALIFIKASI KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

No	Interval	Kriteria
1	80%-100%	Tinggi
2	60%-79%	Sedang
3	<60%	Kurang

¹³Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 207-208

¹⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 112

¹⁵Zubaidah Amir MZ, "The Implementation of Mathematics Teaching with Open-Ended Approach to UIN SUSKA RIAU Mathematics Student Ability of Mathematical Creativ Thinking", *Proceedings of the International Seminar on Mathematics and Its Usage in Other Areas, 2010*, hlm. 170